

KONSTRUKSI REALITAS DALAM MEDIA MASSA
(Studi Tentang Penyebaran Informasi Syiah Melalui Internet)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA I**

Oleh :

MASDUQI

10210105

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Faisal Ismail

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Masduqi
NIM : 10210105

Judul Skripsi : **KONSTRUKSI REALITAS DALAM MEDIA MASSA (Studi Tentang Penyebaran Informasi Syiah Melalui Internet)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan *terima kasih*.

Yogyakarta, 13 Pebruari 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP.19710328 199703 2 001

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Faisal Ismail
NIP. 19470515 197010 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 705 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KONSTRUKSI REALITAS DALAM MEDIA MASSA (STUDI TENTANG
 PENYEBARAN INFORMASI SYIAH MELALUI INTERNET)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASDUQI
 NIM/Jurusan : 10210105/KPI
 Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 20 Pebruari 2014
 Nilai Munaqasyah : 85,3 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.
 NIP 19470515 197010 1 001

Penguji II,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
 NIP 19661209 199403 1 004

Penguji III,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
 NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 7 April 2014
 Dekan,



Dr. H. Nurrobbil Mubtadi, M.Ag.
 NIP 19701011 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masduqi
NIM : 10210105
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

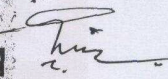
menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **KONSTRUKSI REALITAS DALAM MEDIA MASSA (Studi Tentang Penyebaran Informasi Syiah Melalui Internet)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 13 Pebruari 2014

Yang menyatakan,




Masduqi
NIM.10210105

Motto

Masalah Adalah Inspirasi

Yakin Usaha Sampai



PERSEMBAHAN

Atas Karunia Allah Subhanahu Wata'ala

Skripsi ini Kupersembahkan

Keapada : Almamaterku tercinta,

Fakultas dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Keluargaku tercinta :

Ayahanda termulia Buahmad, ibunda tercinta Ruhandiyah, adikku

Rahmaniyah, Nur Halimah Bibiku, Nina Maryati yang kusayangi dan

seluruh keluarga saya tercinta.

Dan semua civitas para pecinta ilmu Semoga karya tulis ini membawa

manfaat bagi kita semua

Amin ...

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang seindah kata yang patut diucapkan sebagai hamba yang lemah kecuali kalimat syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Azza Wajalla yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan baginda Rosul Muhammad SAW yang telah memberikan sari tauladan bagi ummatnya sehingga kita mampu terlepas dari zaman jahiliyah menuju zaman sekarang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dakwah dan Komunikasi, juga sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul KONSTRUKSI REALITAS MEDIA MASSA (STUDI TENTANG PENYEBARAN INFORMASI SYIAH MELALUI INTERNET) ini, tidak sedikit hambatan hambatan yang penyusun hadapi. Hambatan-hambatan itu tidak berlalu begitu saja tanpa adanya do'a kedua orang tua, bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penyusun haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Allah SWT yang telah memberikan keselamatan dan petunjuknya, segala puji bagi-Mu wahai dzat maha welas asih.
2. Ayahanda Buahmad dan Ibunda tercinta Ruhandiyah, yang tiada henti selalu member motivasi Ananda untuk melangkah maju dan yang selalu mencurahkan do'a, kasih sayang dan cintanya hingga tak terbatas, yang

senantiasa mengadakan sebuah ketiadaan. Mungkin sampai habis kata-kata di dunia ini, belum cukup untuk mengungkapkan segenap perasaan sayang dan terimakasih Ananda untuk Ayah dan Ibu.

3. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Waryono M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Bapak Muhammad Sahlan, Drs., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak Prof. Dr. H. Faisal Ismail selaku Dosen Pembimbing yang telah sudi dan ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau untuk mengarahkan, membimbing serta memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf fakultas Dakwah dan Kounikasi, Khususnya staf jurusan Komunikasi dan Penyiaran islam
9. Bibik Nur Halimah, Moh. Hanang, serta saudara-saudaraku yang telah memberikan bantuan dan dukungan material, maupun moril.
10. Nina Maryati, yang selalu setia memotivasi dan menyemangatiku dengan sangat tulus dan ikhlas.
11. Seluruh teman-teman KPI angkatan 2010, teman-teman KKN Jorong, serta keluarga besar warga Paguyuban Alumni Nurul Jadid Yogyakarta

(PANJI), dan semua teman-teman yang tak mampu lembaran ini menyebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kita semua oleh Allah senantiasa diberi sehat jasmani rohani dari segala penyakit dan musibah, lancar urusan, banyak dapat rizqi yang halal, baik yang datangnya tidak disangka-sangka, tercapai segala apa yang dicita-citakan dan inginkan, lulus dalam segala ujian, diberi kekayaan baik harta, ilmu dan pangkat yang tinggi serta sukses dunia dan akhirat. Semoga Allah mengabulkan. *Amin Ya Robbal' alamin.*

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penulis harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam penyusunan-penyusunan berikutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis pribadi, Amin.

Yogyakarta, 8 Mei 2013
Penyusun

MASDUQI
NIM. 10210105

ABSTRAK

Karya ilmiah ini ditulis berkenaan dengan maraknya penyebaran informasi syiah dalam media massa internet, penyebaran informasi yang begitu beragam dalam penyebarannya menjadi sesuatu yang sangat penting, dimana internet adalah salah satu media yang mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang mendalam. Dari informasi inilah lahir sebuah konstruksi realitas yang mampu membentuk sebuah pemahaman mengenai syiah terhadap pembaca.

Penelitian ini merupakan kajian studi konstruksi realitas media massa dengan menggunakan teori Berger dan Luckman. Studi terhadap penyebaran informasi syiah dalam situs diinternet serta konstruksi (pencitraan) yang dibangun oleh media massa internet (situs) merupakan objek formal penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan gaya pengkonstruksian mengenai informasi tentang syiah yang dibangun oleh situs-situs di media massa diinternet.

Setelah melakukan pengkajian terhadap data., penelitian ini menyimpulkan bahwa konstruksi realitas dalam media massa internet memiliki variasi yang berbeda-beda. Beberapa situs menyebarkan informasi dengan konstruksi yang negative terhadap syiah, ada juga beberapa situs yang melakukan pengkonstruksian yang positif mengenai syiah dan ada juga yang bersikap netral terhadap isu-isu yang diangkat (wacana). Hal ini terlihat bagaimana situs mendeskripsikan dan mendesain informasi mengenai syiah. Sehingga akan terlihat adanya sebuah pengkonstruksian (pencitraan) yang dibangun oleh situs terhadap syiah. Dari sini juga terlihat bagaimana penyediaan informasi dan pengkonstruksian terhadap syiah tidaklah lepas dari persepsi, ideology dan kepentingan dari pengelola situs.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN SKRIPSI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 2 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian | 7 |
| F. Landasan Teori | 8 |
| G. Metode Penelitian | 18 |
| H. Sifat Penelitian | 19 |
| I. Teknik Pengumpulan data | 20 |
| J. Metode Analisis Data | 21 |
| K. Sistematika Pembahasan | 22 |
| | |
| BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG SYI'AH | 23 |
| A. Sejarah Munculnya Syi'ah | 23 |
| 1. Pengertian Syi'ah | 23 |
| 2. Paham Aliran Syi'ah | 23 |
| 3. Asal usul lahirnya dan Perkembangan Syi'ah | 24 |
| 4. Pandangan Akademis mengenai Syiah | 26 |
| 5. Aliran-aliran Dalam Syiah | 28 |

| | |
|---|------------|
| BAB III : INTERNET SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN | 31 |
| INFORMASI DAN PENGKONSTRUKSIAN TENTANG SYIAH..... | |
| A. Penyebaran Informasi Dalam Media massa Internet | 31 |
| 1. Penyebaran Informasi Syiah Dalam Situs Syiahindonesia.com ... | 31 |
| a) Fasilitas dan Materi Secara Umum | 32 |
| 2. Penyebaran Informasi Syiah Dalam Situs Ipabionline.com | 43 |
| a) Profil Ipabionline.com | 43 |
| b) Penyebaran Informasi tentang Syiah, Fasilitas dan Materi Syiah Secara Umum | 44 |
| 3. Penyebaran Informasi Dalam Situs Suaraislam.com | 57 |
| a) Profile Suaraislam.com | 57 |
| b) Fasilitas dan Informasi Syiah Secara Umum | 58 |
| 4. Penyebaran Informasi Syiah dalam Situs Hidayatullah.com | 60 |
| a) Profil dan Gambaran Umum Hidayatullah.com | 60 |
| b) Fasilitas dan Informasi Secara Umum tentang Syiah | 61 |
| 5. Penyebaran Informasi Syiah dalam Situs Abna.ir | 77 |
| a) Profil dan Gambaran Umum Abna.ir | 77 |
| 6. Penyebaran Informasi Dalam Situs Ahlulbaitindonesia.org | 110 |
| a) Profil Ahlulbaitindonesia.org | 110 |
| b) Fasilitas dan Informasi Secara Umum dalam Situs Ahlulbaitindonesia.org | 113 |
| B. Pengkonstruksian Syiah Dalam media Massa Internet | 124 |
| 1. Konstruksi Syiah di Situs Syiahindonesia.com | 124 |
| 2. Rangkuman Konstruksi Syiah Di IpabiOnline.com | 128 |
| 3. Konstruksi Syiah di Suaraislam.com | 131 |
| 4. Konstruksi Syiah Dalam Situs Hidayatullah.com | 133 |
| 5. Konstruksi Syiah di Situs Abna.ir | 134 |
| 6. Konstruksi Syiah Dalam Situs Ahlulbaitindonesia.org | 137 |

| | |
|----------------------------------|------------|
| BAB IV : PENUTUP | 31 |
| A. Kesimpulan | 31 |
| B. Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 139 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 142 |
| 1. Informasi Syiah Dalam 6 Situs | |
| 2. Curriculum Vitae | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari penelitian ini adalah “Konstruk Realitas Dalam Media Massa Studi Tentang Penyebaran Informasi Syiah Melalui Internet”. Untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dan interpretasi yang mungkin berasal dari judul yang disajikan serta untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dalam memahami maksud dan tujuan. Maka penulis memandang perlu menegaskan beberapa istilah dalam judul penelitian ini sekaligus memberikan batasan.

1. Konstruksi Realitas

Konstruksi realitas tidaklah hadir dalam ruang yang hampa, namun memiliki hubungan yang erat dengan kepentingan suatu media. Sebuah realitas lahir dari suatu konstruksi, sudut pandang dan ideologi media atau wartawan.

Penyebaran informasi dalam media massa internet tentang syiah tidaklah dapat disamakan sebagai cermin dari realitas, tetapi penyebaran informasi tentang syiah dipandang sebagai sebuah konstruksi atas realitas.

2. Media Massa

Yang dimaksud media massa ialah berupa radio, Internet, film, surat kabar dan televisi. Jadi media massa adalah media informasi yang digunakan untuk sebagai perantara dalam menyampaikan sebuah pesan, pemberitahuan, pengertian dan penerangan,¹ penyebaran informasi dengan menggunakan media massa diorientasikan terhadap massa yang abstrak yakni sejumlah orang yang tidak terlihat oleh komunikator atau penyampai pesan. Dalam penelitian ini media massa yang dijadikan untuk objek ialah Internet.

3. Studi

Studi adalah suatu kajian, penelitian dan penyelidikan, pendekatan untuk menganalisis suatu kasus secara mendalam.² Studi yang dimaksud disini merupakan penyelidikan deskriptif yang berusaha menganalisis bentuk penyebaran informasi serta mengkaji isi dari informasi tersebut lebih dalam.

¹Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 230.

²(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 1*, (Jakarta Depdikbud, Balai Pustaka, 1997), hlm. 615.

4. Penyebaran Informasi

Adapaun yang dimaksud dengan penyebaran dalam skripsi ini adalah tentang segala sesuatu yang mengandung informasi tentang syiah di internet, baik itu berupa berita, materi, opini, kajian maupun fasilitas-fasilitas yang menyajikan informasi tentang syiah.

Penelitian ini bermaksud mencoba untuk mengetahui konstruksi realitas media massa internet melalui penyebaran informasi-informasi tentang syiah, baik itu berupa opini, berita, artikel dan sebagainya.

5. Internet

Internet merupakan alat yang dapat menghubungkan beberapa jaringan local yang ada pada suatu daerah.³Sedangkan menurut Fahri Husein, internet adalah sebuah jaringan global (*world wide network*) yang menyatukan jaringan-jaringan komputer local milik perusahaan atau lembaga-lembaga lainnya.⁴Selain itu internet juga merupakan suatu jaringan computer diseluruh dunia yang saling berhubungan tanpa mengenal batas territorial, hukum dan budaya.⁵

³ Bunafit Nugroho, *Aplikasi Pemograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL (Studi Kasus. Membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Buku)*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 3.

⁴ Muhammad Fakhri Husein, *Aplikasi Hotel Untuk Perkantoran*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2002), hlm. 164

⁵Supardi, *Internet dan Internet*, <http://www.arena.cjb.net>, didalam skripsi, Internet sebagai Mediaa Informasi Dunia Islam.Studi terhadap Konsep Desain Website Muhammadiyah-tabligh.or.id.

B. Latar Belakang Masalah

Konstruksi realitas pada prinsipnya adalah menceritakan, mengonseptualisasikan peristiwa, keadaan, dan benda. Tiap aktor sosial berperan dalam proses konstruksi realitas ini, termasuk media massa. Penyebaran informasi dalam media massa internet merupakan praktek pemberitaan dan konstruksi sosial yang dibangun oleh media massa internet. Lebih-lebih objek dari penyebaran informasi tersebut adalah peristiwa atau masalah yang mengundang polemik/kontroversial, menjadi ajang benturan pemikiran/ideologi serta vested interest kelompok tertentu

Pada kenyataanya, realitas itu berdiri sendiri tanpa kehadiran individu baik di dalam maupun di luar realitas tersebut. Realitas memiliki makna, manakala realitas dikonstruksi dan dimaknai secara subyektif oleh individu lain sehingga memantapkan realitas itu secara obyektif.

Melalui konstruksi media, dapat dijelaskan bagaimana media massa membuat gambaran tentang realitas. Untuk itu, peneliti menggunakan paradigma ini sebagai pandangan dasar untuk melihat bagaimana media massa internet memaknai, memahami, membingkai citra dan kemudian menyebarkan informasi tentang syiah dalam bentuk teks yang berupa opini, berita, artikel dan sebagainya.

Penyebaran informasi dalam media massa internet adalah sebuah konstruksi realitas yang dibangun oleh media. internet adalah salah satu strategi yang modern yang memiliki kualitas cepat dalam menyebarkan sebuah

informasi. Selain itu internet juga dapat diakses dengan sangat cepat dari berbagai penjuru dunia.

Penyebaran informasi tentang syiah di media massa internet sangatlah marak, sangat mudah untuk menemukan sebuah informasi yang menyangkut syiah, baik itu sejarah syiah, ideology, Smpai eksistensi syiah di era yang global ini.

Syiah adalah salah satu aliran dari agama islam yang turut andil dalam sejarah perkembangan islam, syiah sering kali menjadi sebuah pemberitaan media dengan eksistensinya didunia islam. Syiah selalu menjadi perhatian dunia islam baik itu secara ideology maupun gebrakan yang mereka lakukan. Dalam sejarah khususnya di dekade ini syaiah selalu menjadi topik pemberitaan dalam media massa internet.

Penyebaran informasi yang luas tentang syiah didalamnya terdapat sebuah konstruk realitas yang menjadi warna tersendiri bagi beberapa media massa. Penyebaran informasi syiah dalam media massa internet (situs) memiliki gaya tersendiri, ada yang berupa opini, artikel, berita dan beberapa bentuk informasi lainnya, dari beberapa bentuk informasi yang disajikan akan membentuk suatu pengertian yang berbeda-beda.

Bagaimana realitas itu dijadikan sebuah informasi yang sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai.⁶ Awak media

⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*.(Yogyakarta: LKis, 2001), hlm. 26

dapat membatasi dan menafsirkan komentar-komentar sumber informasi serta memberi porsi penyebaran informasi yang berbeda antara satu sumber dengan sumber lainnya, serta mengemas suatu wacana dengan perspektif, gaya bahasa, retorika dan common sense yang mereka kehendaki. Informasi yang muncul di media internet merupakan salah satu variasi penyampaian realitas kepada khalayak. Informasi yang tersaji bukanlah realitas objektif tapi realitas subjektif yang kemudian hadir ke pembaca setelah melalui proses konstruksi (subjectively-constructed reality).

Perkembangan dunia teknologi informasi yang sangat pesat serta memiliki potensi pemanfaatannya secara luas juga membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang lebih besar secara cepat dan sangat akurat. Pada kenyataannya media massa internet menjadi faktor yang memiliki peran penting dan pengaruh dalam menyebarkan sebuah wacana atau informasi yang baru maupun lama.

Penelitian ini dititikberatkan pada studi tentang bentuk penyebaran informasi syiah di internet (situs). Dengan penekanan unsur penyediaan yang akan dilihat pada objek penelitian meliputi : berita, opini, artikel, dengan maksud untuk melihat dan mengetahui apakah website tersebut melakukan pengkonstruksian yang bersifat citra positif atau citra negatif terhadap syiah, atau dalam sikap yang netral.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai batasan masalah suna mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimanakah penyebaran informasi yang disediakan oleh media massa internet terhadap Syiah ?
2. Bagaimanakah konstruksi (Pencitraan) yang dilakukan media massa internet terhadap citra Syi'ah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penyediaan informasi syiah di internet.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan konstruksi yang dibangun oleh media massa internet terhadap syiah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi dan bahan rujukan dalam penelitian serta pengembangan informasi islam dalam suatu media khususnya media internet. Sehingga diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan penyiaran agama islam.

2. Menjadi sumbangan bahan pemikiran dan motivasi bagi generasi muda agama islam, agar dapat memanfaatkan media massa khususnya dengan menggunakan media internet sebagai salah satu cara mentransformasikan informasi-informasi islam.
3. Sebagai bahan perbandingan dari beberapa penelitian sebelum maupun sesudahnya dalam dunia internet sebagai media informasi, sehingga dapat ditemukan konsep, format yang lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan dunia internet sebagai media informasi khususnya sebagai media dakwah.

F. LANDASAN TEORI

1. Media Sebagai Konstruksi Realitas

Dalam pandangan konstruktivisme, media massa mengonstruksi informasi dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Media dipandang tidak mungkin melakukan peranan yang netral, terisolasi dari berbagai pengaruh terhadap dirinya baik yang bersumber dari internal organisasi media maupun dari luar media. Demikian juga masyarakat tidak sekedar menerima informasi tetapi mengonstruksinya berdasarkan skemanya masing-masing.

Sementara itu, menurut Stuart Hall,⁷ media dipandang sebagai instrumen ideologi melalui mana kelompok menyebarkan pengaruhnya

⁷Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. (Yogyakarta: LkiS 2001), hlm. 55.

dan dominasinya kepada kelompok lain. Media bukan ranah yang netral yang mengakomodir berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok mendapat perlakuan yang sama dan seimbang. Media justru bisa menjadi subjek yang mengonstruksi realitas berdasarkan penafsiran dan definisinya sendiri untuk disebarakan kepada khalayak. Media berperan dalam mendefinisikan realitas kelompok dan ideologi dominanlah yang biasanya lebih berperan dalam hal ini.

Menurut Schwandt, pemikiran konstruktivisme memiliki model yang beragam. Salah satunya adalah pendekatan konstruktivisme yang dipakai oleh Peter Berger yang oleh Kenneth Gergen disebut sebagai “Teori Konstruksionisme Sosial” (Social Constructionism Theory).⁸Peter L Berger memandang bahwa manusia dan masyarakat adalah produk yang dialektis, dinamis dan plural secara terus-menerus.⁹Kalangan konstruktivisme meyakini bahwa media bukanlah entitas yang mencerminkan realitas atau fenomena sosial tapi media adalah agen yang melakukan konstruksi realitas. Peter Berger bersama Thomas Lucman menulis risalah teoritisnya tentang konstruktivisme dalam buku berjudul “Pembentukan Realitas Secara Sosial” atau “The Social Contruction of Reality”.

⁸ Schwandt, T. A. 1994. Constructivist, Interpretivist Approaches to Human Inquiry. In Handbook of Qualitative Research, Ed. Lincoln, 118-137.(California: Sage Publication. 1994)., hlm 125-128)

⁹Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*. (Yogyakarta: LKis 2001)., hlm.

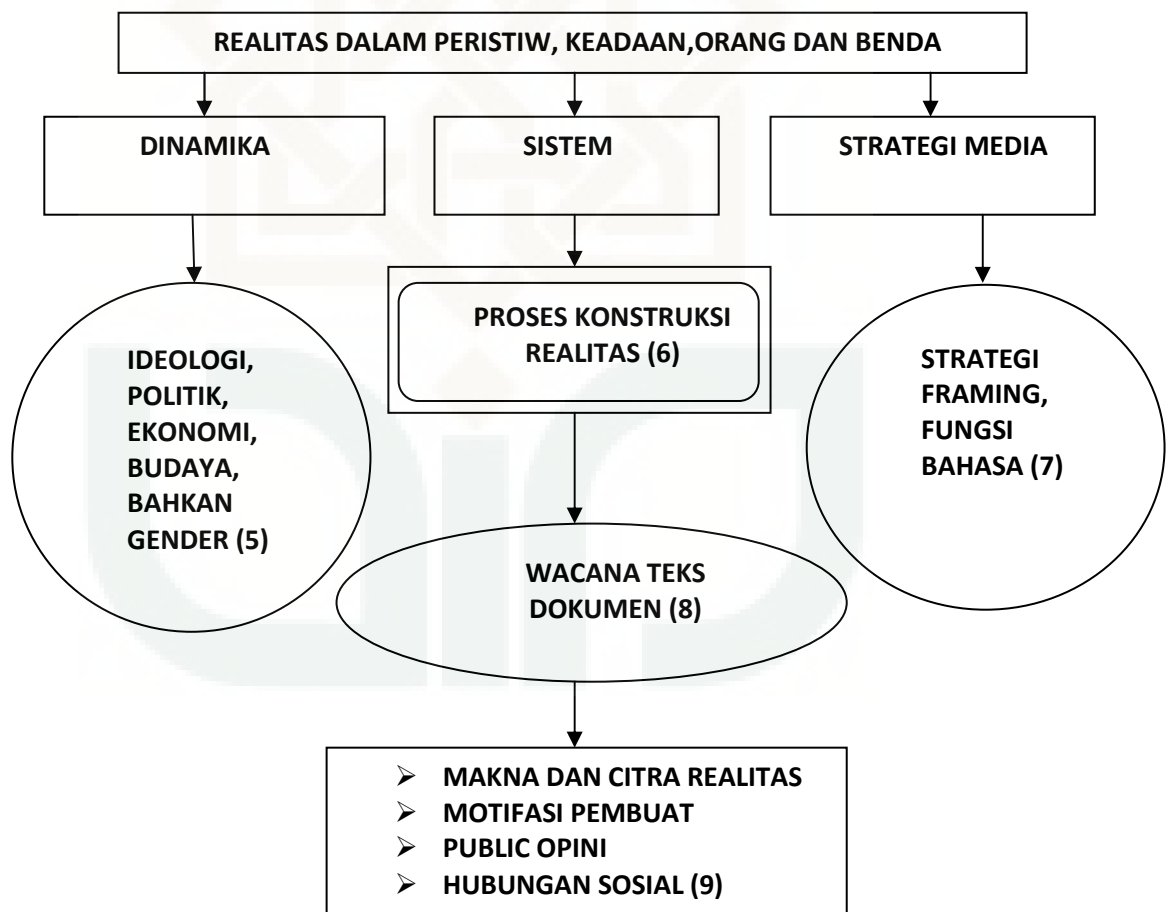
Proses pembentukan realitas dilakukan dengan dua cara, yaitu: bahasa dan penandaan politik. Penandaan politik di sini diartikan sebagai bagaimana praktik sosial dalam membentuk makna, mengontrol dan menentukan makna. Media berperan dalam menandakan peristiwa atau realitas dalam pandangan tertentu. Menurut Wiliam A. Gamson, proses konstruksi sosial terjadi dalam dua level, yakni: 1) level individual/level interpretatif dan 2) level wacana/kultural. Kedua level ini saling berkaitan dalam konstruksi sosial dalam memaknai realitas. Dalam konteks ini, Gamson melihat adanya hubungan antara wacana media dengan opini publik yang terbentuk di masyarakat.

Dalam sebuah penyampaian informasi dalam media tidak akan pernah lepas dari paham atau ideology yang mengelola media tersebut. Selain itu wartawan juga memiliki peran aktif dalam menyusun sejumlah fakta yang diduplikatnya dari sebuah reportase atau liputan yang kemudian disajikan dalam bentuk informasi, hal ini dapat dimaknai dengan mengkonstruksi realitas. Sobur memaparkan, yang menyatakan laporan-laporan jurnalistik di media tidak lebih dari hasil penyusunan realitas-realitas dalam bentuk sebuah cerita. Dengan kata lain, pada dasarnya isi media adalah hasil konstruksi realitas yang dilakukan oleh para pekerja media.¹⁰

¹⁰Sobur. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing)*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 88

Penyebaran suatu informasi pada kenyataannya tidak akan pernah lepas dari media yang mempunyai peran penting dalam membentuk citra (image) sebuah peristiwa atau instansi. Dalam membangun sebuah citra tidaklah terjadi dengan sendirinya, melainkan melalui beberapa proses yang harus dilakukan dan diperhatikan oleh sebuah media. Dalam pembentukan konstruksi realitas Berger dan Luckman dalam bukunya Iswandi Syahputra menggambarkan alur konstruk realitas sebagai berikut¹¹ :

Gambar 1. Alur Proses Konstruksi Realitas



¹¹IswandiSyahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 75.

Dari gambar diatas dapat dipahami bahwa sebuah konstruksi yang dibuat oleh media massa diawali dari sebuah realitas peristiwa baik yang dikenal dari keadaan, fenomena, orang atau benda. Fakta-fakata yang diperoleh kemudian diolah menjadi sebuah pesan atau informasi yang menghasilkan produk wacana teks atau dokumen. Dalam penyajian sebuah berita atau informasi ini akan terjadi sebuah konstruksi yang dipengaruhi oleh ideology, politik, budaya, ekonomi dan sebagainya yang nantinya akan melahirkan sebuah makna dan konstruksi (citra) yang terbentuk, serta motivasi dan tujuan si pembuat informasi.¹²

Informasi yang disajikan bukanlah realitas yang sesungguhnya karena informasi tersebut melalui proses seleksi. Apa yang dimunculkan media melalui penyebaran informasi akan memperlihatkan penekanan terhadap satu aspek tertentu, dan juga menyamarkan suatu hal yang tidak dikehendaki oleh media. Hal ini dimungkinkan karena para pemilik dan praktisi media yang berbeda latar belakang dan lingkungan sosial politiknya menjadi salah satu partisipan wacana, bahkan posisinya bisa mewarnai atau mempengaruhi partisipasi yang lainnya. Kekuatan media dalam membentuk pesan atau mengembangkan wacana dipengaruhi oleh karakteristik organisasi media dan kerja kaum profesional yang terlibat di dalamnya.

¹² Ibnu Hamad. Konstruksi realitas politik dalam media massa: Sebuah Konstruksi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-berita Politik. (Jakarta: Granit. 2004)., hlm. 5.

Sejumlah analisis media yang lain mengungkapkan bahwa produk media dibentuk secara ideologis. Representasi dalam teks media dapat dikatakan berfungsi secara ideologis sepanjang informasi tersebut memberi kontribusi bagi pembentukan dominasi dan eksploitasi hubungan sosial. Representasi ideologis umumnya bersifat implisit dalam teks dan menyatu dalam penggunaan bahasa yang dinaturalisasikan dan dipahami oleh reporter, khalayak dan pihak ketiga. Jadi, ideologi yang dianut oleh sebuah media akan memengaruhi representasi realitas yang dilakukan oleh media yang bersangkutan.

2. Paradigma Kritis

Paradigma kritis awalnya bersumber dari pemikiran sekolah Frankfurt di Jerman, pada saat itu tengah berlangsung proses propaganda besar-besaran oleh Hitler. Dari sini lahirlah pemikiran kritis yang memunculkan sebuah pertanyaan utama dari paradigma kritis dengan adanya kekuatan-kekuatan yang memiliki perbedaan dalam masyarakat dalam mengontrol proses berlangsungnya proses komunikasi. Paradigma kritis percaya bahwa bahwa pihak atau kelompok yang dominan dapat mengontrol kelompok yang tidak dominan bahkan memarginalkan mereka dengan menguasai media.¹³

¹³Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*. (Yogyakarta: LKis. 2001)., hlm. 23-24.

3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa modern. Media massa modern ialah surat kabar, radio, film, televisi, radio dan internet. Jadi yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah proses penyebaran dan penyampaian informasi menggunakan media massa dengan orientasi terhadap massa yang abstrak, yaitu komunikan yang tidak nampak dalam proses penyampaian informasi oleh komunikator. Pembaca informasi dari media internet dan surat kabar, penonton televisi dan film, pendengar radio adalah komunikan yang tidak nampak oleh komunikator. Dengan demikian jelas komunikasi dengan memanfaatkan media massa bersifat satu arah (*one way traffic*). Berbeda halnya dengan komunikasi tatap muka (*face to face communication*), komunikasi antar kelompok atau organisasi (*group communication*) maupun komunikasi antar personal (*interpersonal communication*) dimana keduanya melakukan proses komunikasi dengan tatap muka dan berhadapan langsung antara komunikator dan komunikan.

Kelebihan dalam komunikasi tatap muka (*face to face communication*) ialah terjadinya umpan balik secara langsung (*immediate feed back*).¹⁴ Sehingga memudahkan pihak komunikator dalam mengetahui tanggapan dan respon yang dirasakan komunikan pada saat itu juga. Dengan demikian komunikator bisa merubah strategi dan konsep

¹⁴Onong Uchjana Effendi. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remadja Karta CV 1989). hlm. 77

berkomunikasi dikala tampak beberapa tanda-tanda yang menunjukkan kegagalan dalam proses komunikasi.

Berbeda dengan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa. Dimana terjadi umpan balik (*feed back*) yang tidak langsung atau tertunda (*delayed feed back*), bahkan bisa tidak terjadi umpan balik. Dalam komunikasi massa seorang komunikator tidak dapat mengetahui secara langsung apakah komunikasinya berhasil atau tidak. Sehingga proses umpan balik (*feed back*) tidak terjadi pada saat komunikator berkomunikasi, melainkan sesudahnya, setelah komunikator menyampaikan informasi sehingga seorang komunikatornya tidak dapat melakukan perubahan strategi, gaya, taktik dan teknik berkomunikasi. Dengan situasi komunikasi massa yang seperti ini menuntut seorang komunikator untuk berfiki, berusaha sedemikian rupa dalam manajemen dan mengkonsep gaya komunikasi dan informasi yang akan disampaikan, sehingga komunikasi yang terjadi dapat berhasil dengan baik dan dapat diterima oleh komunikan serta dapat mengakibatkan *feed back* yang positif.

4. Sifat Informasi Media Massa

Media massa menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi terhadap khalayak, “sifat pesan melalui media massa ialah umum”. Karna Sifat informasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa bersifat umum maka ruang lingkupnya menjadi universal.

Informasi dapat dianggap sebagai suatu statement umum dapat dilihat dari bentuk isinya. Aratinya informasi-informasi yang disampaikan atau disajikan mempunyai beberapa kriteria, antara lain :

- a. Yang menarik perhatian dan menyarankan sesuatu.
- b. Yang menyangkut kepentingan pribadi (*personality needs*) sebagai anggota dari suatu masyarakat itu sendiri.
- c. Dianggap aktual oleh kepentingan masyarakat umum (*general public*)¹⁵

Dari kriteria diatas dapat kita pahami apabila suatu informasi itu mengandung terlalu banyak ide dan nilai suatu kelompok, maka informasi yang disampaikan kemungkinan tidak dapat diterima atau ditolak, sedangkan jika suatu informasi disajikan dan disuguhkan banyak persamaan dngan nilai-nilai suatu kelompok maka informasi tersebut akan mudah dan dapat diterima.

Peran informasi dalam komunikasi adalah memberikan wawasan, mempengaruhi bahkan merubah persepsi komunikan :

- a. Penilai individu atau kelompok tentang realitas aktual
- b. Usaha individu atau kelompok dalam membentuk gambaran (*image*) tentang realita masa depannya.¹⁶

¹⁵Ton Kartapati,*Dasar-Dasar Publisistik*.(Jakarta: Bina Aksara 1986), hlm. 96.

5. Internet sebagai media informasi

Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan yang sangat mendasar dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh masyarakat. salah satu media teknologi informasi ialah media massa internet, media ini merupakan sumber informasi yang tidak memiliki ruang batas dan dapat diakses kapan dan dimanapun. Berbeda dengan sumber-sumber media massa yang lain seperti media cetak yang memiliki akses tempat dan waktu serta kebaruan yang terbatas.

Pemanfaatan media komunikasi internet kini semakin meluas. Penggunaan jaringan internet dibentuk oleh penggunaannya.¹⁷ Kareanya media komunikasi internet dalam penyediaan informasinya menekankan pengaruh media terhadap sebuah perubahan dunia social, politik ekonomi dan budaya di ranah tatanan masyarakat informasi. Saat ini internet telah menjadi budaya baru dalam kehidupan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan komunikasi atau mencari dan menyediakan informasi. Internet telah memberikan sentuhan yang luar biasa dalam berbagai kehidupan masyarakat yang harus disikapi dengan sikap yang positif.

Internet dapat dilihat sebagai suatu entitas yang cair dan mampu menghegemoni sebuah komunitas masyarakat. artinya adalah bagaimana

¹⁶ Phil Astrid S. Susanto, *Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Bina Cipta 1976), hlm. 150.

¹⁷ Sey.A. and Castells, 2004, *From Media Politicis to Net Worked Politiccs : The Internet and The Political in Castells ed The Nort Society : Cras Cultural Perspektive*, Cheltenham : Edward Elger dalam: *Jurnal Internet dan Budaya Informasi*.

media internet mampu membentuk selera masyarakat terhadap cara pandang tertentu terhadap sebuah relitas.¹⁸

G. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

a) Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodolgi pendekatan kualitaif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau perilaku yang diamati.¹⁹ Serta untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam.²⁰

Subyek dalam penelitian adalah media massa internet. Dipilihnya media massa internet sebagai subyek dalam penelitian ini adalah karna media massa internet (situs) merupakan media informasi atau pemberitaan yang mengalami perkembangan yang signifikan, serta menjadi media yang banyak diminati oleh masyarakat dengan kecepatan update dan praktis yang disediakan oleh internet (Situs).

¹⁸ Boyd-Barret, Oliver and Chris Newbold (ed), 1995, *Approches to Media : A.reader*, St Martins Press Inc:New York dalam: *Jurnal Internet dan Budaya Informasi*.

¹⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya 1993), hlm.3

²⁰ Kriyantono, Rahmat, *Tekhnis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Conoh Praktis Riset Media, Publik Relation, Advertaising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran..* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 56

Adapun situs yang yang menjadi Subyek dari penelitian ini ialah :

1. SyiahIndonesia.com
2. IpabiOnline.com
3. Hidayatullah.com
4. Suara-islam.com
5. Abna.ir
6. Ahlulbaitindonesia.org

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah penyebaran informasi mengenai Syiah di internet, dalam beberapa situs di dimedia massa internet (website). Informasi yang sifatnya berita, opini, artikel dan sebagainya, yang membahas tentang syiah.

H. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-analitik.²¹Deskriptif adalah metode yang digunakan dalam pencarian fakta yang tepat.Sedangkan analitis ialah sesuatu yang cermat dan terarah, dengan

²¹ M. Subhana dan sdurajat, Dasar-dasar penelitian ilmiah (bandung: pustaka setia, 2005), hlm 69.

jalan menggambarkan dan menafsirkan secara objektif data yang dikajisekaligus menginterpretasikan dan menganalisa data.²²

I. Teknik Pengumpulan Data

dalam proses pengumpulan data digunakan beberapa tehnik yang meliputi :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa studi terhadap penyebaran informasi yang berasal dari beberapa situs di internet. Untuk memperoleh data primer dilakukan metode sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi yang dimaksud disini ialah melakukan pengamatan secara langsung terhadap beberapa situs di internet yang memberitakan mengenai Syiah. metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.²³

b) Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini peneliti melakukan pencarian dan pengambilan informasi-informasi (berita, opini,

²² Kholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet. III. Hlm. 44.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid I*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press) 1983), Hlm. 136.

artikel, dll) dalam beberapa situs di media massa internet, yang nantinya akan dijadikan data dalam melakukan studi terhadap penyebaran informasi tentang syiah.

2. Sekunder

Adapun data sekunder ialah data yang sesuai dengan dengan persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Buku-buku referensi, jurnal, artikel dan buku sejarah tentang syiah.

J. Metode Analisis Data

Pada dasarnya data yang diperoleh adalah gambaran umum yang nantinya akan dianalisis secara subyektif dan menjadi sumber utama dalam penelitian. Data yang dianalisis akan dimanfaatkan dan dikerjakan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.²⁴

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi disajikan dalam bentuk dideskripsikan secara obyektif. Sedangkan dalam penulisan laporan, peneliti melakukan penafsiran-penafsiran dari hasil yang telah dianalisis yang nantinya akan dipergunakan dalam merumuskan kesimpulan dari data hasil penelitian yang telah diperoleh.

²⁴Koentjaraningrat. *metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm. 269.

K. Sistematika Pembahasan

Agar dapat melakukan pembahasan secara kronologis, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam empat bab sebagai berikut:

Bab Pertama, sebagaimana lazimnya dalam karya-karya penelitian ilmiah, bab ini berisi latar belakang dan rumusan masalah yang akan dikaji sebagai dasar dan pertanyaan akademik tentang topik kajian.

Bab Kedua, dalam bab ini penulis mencoba menelusuri dan menggambarkan secara umum tentang syiah, sejarah lahirnya syiah dan aliran-aliran yang lahir dalam syiah. uraian dalam bab ini menjadi penghubung yang sangat penting untuk masuk ke dalam bab selanjutnya.

Pada bab ketiga, bab ini masuk pada inti persoalan, yakni bagaimana penyebaran informasi tentang syiah dalam media massa internet, dan bagaimana pengkonstruksian yang dibangun oleh media internet terhadap syiah. dalam bab ini akan diuraikan penyediaan informasi syiah dalam beberapa situs di internet, serta mengambil kesimpulan konstruksi yang dibangun oleh media massa internet terhadap syiah.

Akhirnya pada bab keempat menutup rangkaian pembahasan pada bab-bab sebelumnya dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan serta masukan kajian-kajian selanjutnya.

BAB IV

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan dalam karya ilmiah ini, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa :

1. Konstruksi (pencitraan) yang dibangun oleh media massa internet terhadap syiah memiliki variasi dari masing-masing situs. Pada umumnya pengkonstruksian yang dibangun oleh media massa internet tak pernah lepas dari kepentingan dan ideologi situs itu sendiri. Dari hasil studi ditemukan konstruksi yang dilakukan situs internet terdapat pembentukan citra yang negatif dan positif. Isu-su yang diangkat dalam penyebaran informasinya mengandung makna atau orientasi pembentukan opini publik terhadap pembaca. Sehingga nampak terlihat ada sebuah pembentukan citra terhadap syiah, baik itu citra negatif maupun positif.
2. Dalam pembentukan citra terhadap syiah, situs internet memberikan citra yang berbeda-beda. Citra yang dibangun dapat berupa positif yang berlebihan, sebaliknya juga memberikan porsi yang banyak dalam citra yang negatif. Namun ada juga situs yang berhati-hati dalam penyediaan informasinya dan mengedepankan jalan tengah, sehingga terlihat berimbang dan netral.

B. Saran

Setelah kita membahas pengkonstruksian (pencitraan) terhadap syiah semoga kita semua dapat memahami orientasi sesungguhnya dibalik penyebaran informasi dalam internet. Kepada para pembaca dalam skripsi ini para pembaca akhirnya dapat mengetahui perbedaan antara sekian banyaknya situs yang memberitakan tentang syiah, dengan harapan semoga pengkonstruksian yang dibentuk oleh media massa internet menjadikan sebuah pemahaman yang positif dan tidak menjerumuskan kita kedalam jurang fanatisme dan konflik ideologi. Selain itu harapan kami adalah hindari penilaian yang bersifat sepihak dan memandang orang lain dalam keburukan (Negatif).

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid, Susanto, S. Phil, *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Bina Cipta. 1976.
- Bunafit Nugroho, *Aplikasi Pemograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL (Studi Kasus. Membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Buku)*. Yogyakarta: Gava Media, 2004
- Departemen pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi I*. Jakarta: Depdikbud, Balai Pustaka. 1997.
- Effendi, Onong Uchjana., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karta CV. 1986.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*. Yogyakarta: LKis. 2001
- Fadil Su'ud Ja'fari. *Islam Syiah Telaah Pemikiran Imamah Habib Husein Al-Habsyi*. UIN Maliki Press. 2010.
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*, Jakarta: Granit, 2004.
- Koentjaningrat. *metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2006.
- MySQL (Studi Kasus, Membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Buku)*. Yogyakarta: Gava Media. 2004.
- Muhammad Fakhri Husen., *Aplikasi Hotel Untuk Perkantoran*. Jakarta: Salemba Infotek. 2002.
- Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991.

- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach, jilid I*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.1983.
- Subhana M. dan Sudrajat.*Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Schwandt, T. A. Constructivist, Interpretivist Approaches to Human Inquiry. In *Handbook of Qualitative Research*, Ed. Lincoln. California: Sage Publication.1994.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisi Framing)*,Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syahputra, Iswandi, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Ton Kartapati.*Dasar-Dasar Publisistik*. Jakarta: Bina Aksara.1986.
- Lexy J. Moleong.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.1993.

Skripsi

- Januar Ishak. 2012. *Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Situs Muslim.or.id)*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Sa'dudin Muklis.2007. *Internet Sebagai Media Informasi Dunia Islam (Studi Terhadap Konsep Desain www. Muhammadiyah-Tabligh.or.id)*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Hetty Hartini. 2004. *Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Tentang Penyediaan Informasi dan Materi dakwah di Hidayatullah.com)*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

Website

SyiahIndonesia.com

IpabiOnline.com

Hidayatullah.com

Suara-**islam**.com

Abna.ir

Ahlulbaitindonesia.org

Hidayatullah.com



LAMPIRAN



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Masduqi
Tempat & Tanggal Lahir : Buleleng, 18 Pebruari 1990
Jenis Kelamin : laki-laki
Nama Ayah : Buahmad
Nama Ibu : Ruhandiyah
Alamat Asal : Jl Pom Bensin, Desa Pemuteran, Kec. Gerokgak,
Kab. Buleleng Singaraja bali
Alamat Yogyakarta : Perumahan Polri Gowok Blok CV/146Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

- ❖ SDN 01 Pemuteran
- ❖ Mts Badrul Arifin Situbondo
- ❖ SMK NN Sumberkima
- ❖ SMK N Suboh
- ❖ Wearnnes Education Center Malang
- ❖ UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta